

**EFEKTIVITAS METODE *CREATE CASE STUDIES*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI
MTs 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**SUSIANA DEWI
NIM. 2121122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**EFEKTIVITAS METODE *CREATE CASE STUDIES*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI
MTs 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**SUSIANA DEWI
NIM. 2121122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Susiana Dewi

NIM : 2121122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **EFEKTIVITAS METODE *CREATE CASE STUDIES***

**DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI
MTs 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Mei 2025

Yang menyatakan,



Susiana Dewi

NIM. 2121122

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Susiana Dewi

NIM : 2121122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **EFEKTIVITAS METODE *CREATE CASE STUDIES*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI
MTs 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2 Mei 2025

Pembimbing,



Ardiyan Darutama, M.Phil.

NIP. 198501262020121004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SUSIANA DEWI**

NIM : **2121122**

Judul : **EFEKTIVITAS METODE *CREATE CASE STUDIES* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 197106171998031003

Penguji II

Arditya Prayogi, M. Hum.
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 4 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Š
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ž
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	S	Ş
ض	Dad	D	Ş
ط	Ta	T	Ṭ
ظ	Za	Z	Ẓ
ع	„ain	„	„
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	ي = ai	ي = i
أ = u	أو = au	أو = u

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 2:286)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang tua saya, cinta dan kasih sayang kalian telah menjadi pendorong terbesar dalam perjalanan akademis ini. Tak terhitung doa dan dukungan yang kalian curahkan untukku, memberiku kekuatan dan semangat untuk terus maju. Jerih payah dan pengorbanan kalian adalah pelajaran hidup yang tak ternilai harganya. Skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian pribadi, tapi juga tentang penghargaan dan pengabdian untuk kalian. Semoga karya ini dapat menjadi wujud kecil penghormatanku dan menjadi sumber kebanggaan bagi keluarga kita. Dengan rendah hati, aku ingin mengucapkan terima kasih atas segalanya.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman selama kurang lebih empat tahun ini.
3. Peneliti mengucapkan terimakasih Dosen Pembimbing Akademik saya, Jainul Arifin, M.Ag. yang telah membimbing semasa perkuliahan tentu dengan penuh kesabaran dan rasa ikhlas.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Ardiyan Darutama, M.Phil. yang telah membimbing saya dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang berharga kepada saya selama penyusunan skripsi.

5. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dosen FTIK yang mengajar prodi PAI terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Terimakasih kepada adik saya, Wisnu Dwi Saputra yang selalu membangunkan saya ketika saya ketiduran saat mengerjakan skripsi di malam hari
7. Terimakasih kepada teman-teman saya yang telah memberi dukungan dan berkenan untuk mendengarkan keluh kesah peneliti.
8. Susiana Dewi, *last but not least*, ya !!! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Mungkin saya belum sekuat orang lain tapi saya bangga tetap mau berusaha. Tidak banyak yang tau seberapa besar usaha saya untuk tetap hidup tapi saya bangga masih tetap ada sampai hari ini. Banyak hal yang membuat saya ingin menyerah dan putus asa namun saya bangga bisa melewatinya. Mungkin hanya diri ini yang tahu seberapa berjuang apa untuk hidupku, susah senang bagaimana yang saya jalani, karena itu saya ingin sedikit memberikan apresiasi untuk diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan disini, terimakasih sudah berjuang sampai saat ini dan terimakasih sudah berusaha menjadi versi terbaik diri ini. Aku bangga untuk setiap langkah kecilku. *God thank you for being me independent women, I know there are more great ones but I'm proud of this achievement.*

ABSTRAK

Susiana Dewi. 2025. Efektivitas Metode *Create Case Studies* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ardiyan Darutama, M.Phil.

Kata Kunci : Metode CCS, Berpiki Kritis dan Minat Belajar

Latar belakang dari penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan berpikir kritis serta minat belajar siswa dalam mata pelajaran fikih. Kondisi ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan penggunaan metode konvensional yang kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan metode *Create Case Studies* yang lebih interaktif, guna mendorong keterlibatan aktif siswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap hukum Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis efektivitas metode *Create Case Studies* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran fikih di MTs 45 Wiradesa, (2) mengetahui sejauh mana metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran yang sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *True Experiment*, dan desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs 45 Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan VIII A sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan metode *Create Case Studies*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah konvensional.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan non-tes. Data yang diperoleh dari tes objektif dianalisis menggunakan berbagai uji statistik, antara lain: uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, uji-t, serta perhitungan N-Gain. Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode *Create Case Studies* lebih unggul dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan kedua variabel yang diteliti. Pada kelas eksperimen, terjadi peningkatan signifikan pada nilai rata-rata posttest berpikir kritis dari 43,61 menjadi 78,75, serta peningkatan minat belajar dari 51,11 menjadi 82,61. Uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi $< 0,05$, yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 62,6% dan minat belajar sebesar 62,3%, yang tergolong dalam kategori cukup efektif. Nilai *R Square* sebesar 20,8% untuk kemampuan berpikir kritis dan 45,1% untuk minat belajar juga mengindikasikan bahwa metode ini memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran fikih di sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode *Create Case Studies* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan” merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

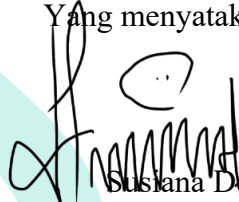
Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmi, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ardiyan Darutama, M.Phil. selaku Doosen Pembimbing Skripsi, Terima kasih atas kesediaan dalam membimbing, mengarahkan, memberikan saran, dan kritik yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.

Pekalongan, 2 Mei 2025

Yang menyatakan,

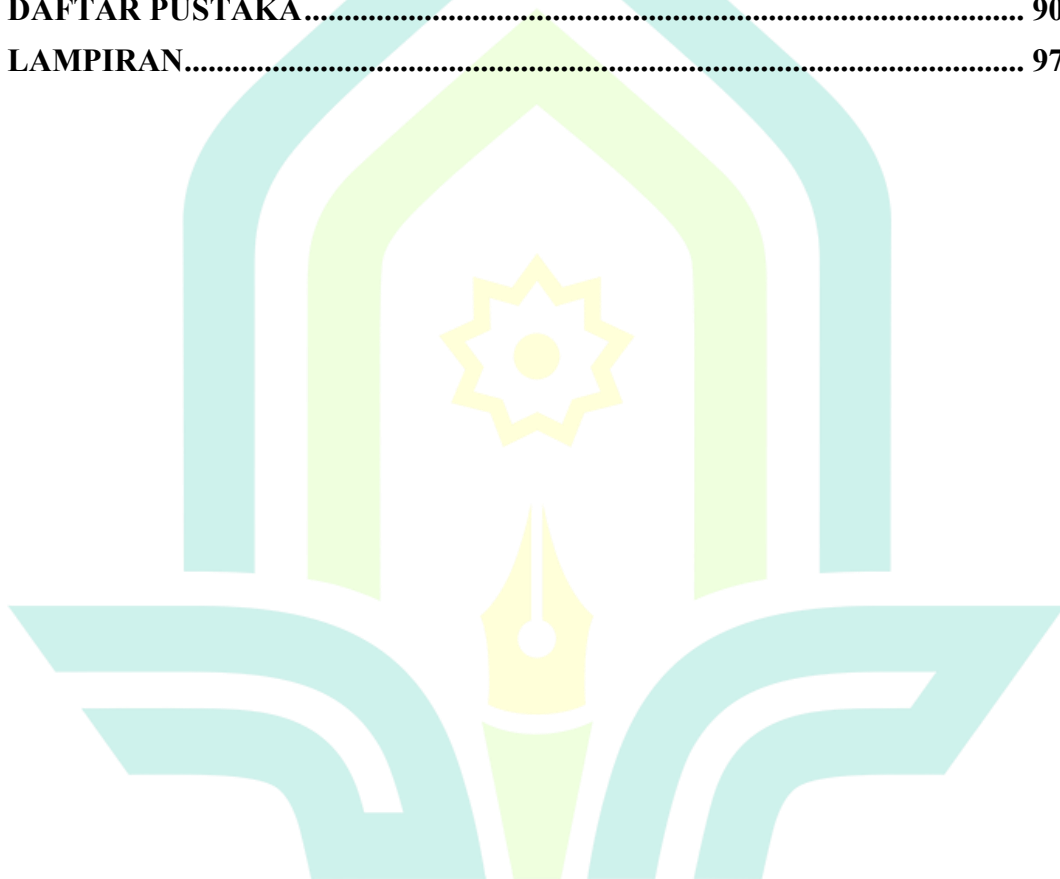

Susiana Dewi
NIM. 2121122



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
1. Metode <i>Create Case Studies</i>	10
2. Kemampuan Berpikir Kritis.....	15
3. Minat Belajar Siswa	24
4. Mata Pelajaran Fikih	30
2.2 Penelitian Yang Relevan	33
2.3 Kerangka Berpikir	37
2.4 Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	42
3.3 Variabel Penelitian	43
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
3.5 Teknik Analisis Data	47

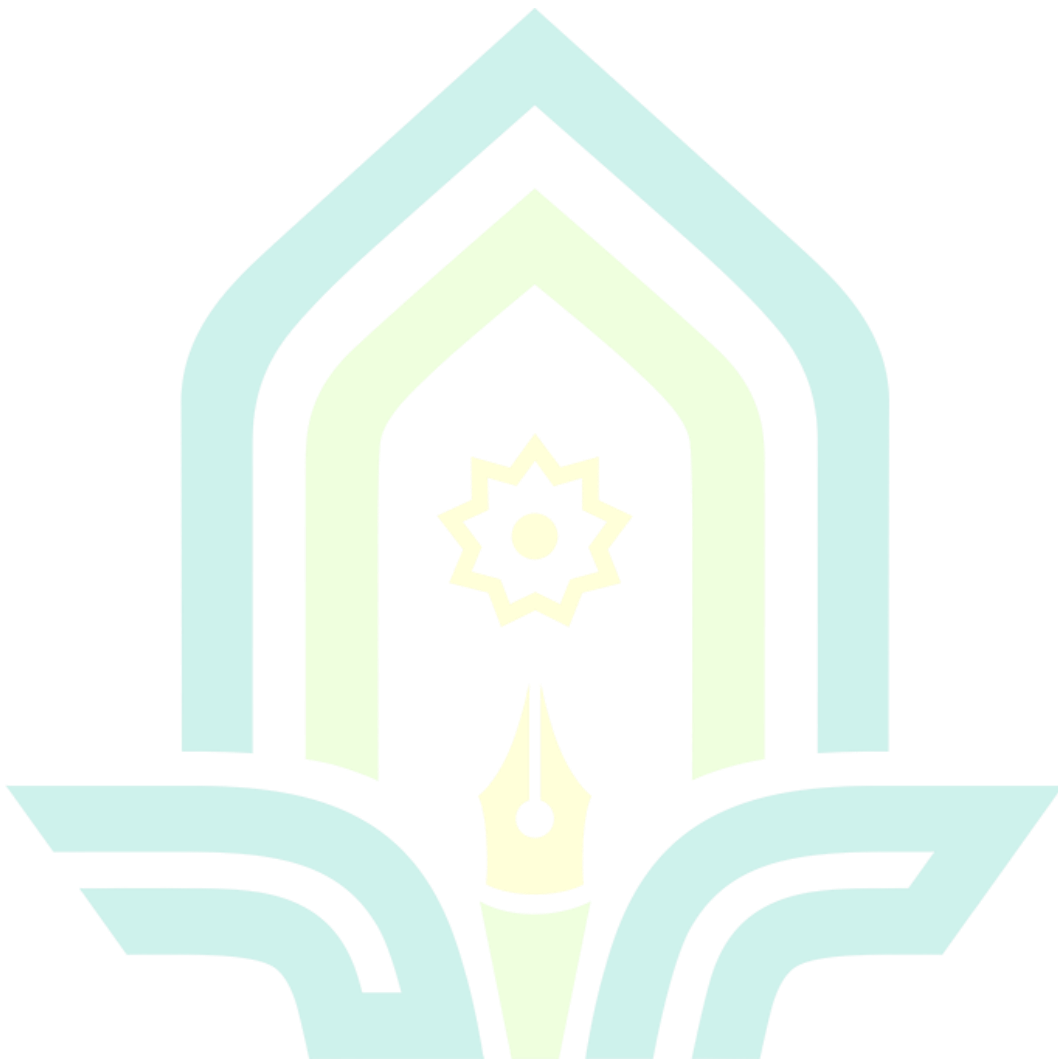
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
1. Analisis Deskriptif	52
2. Analisis Data	66
4.2 Pembahasan	82
1. Adakah efektivitas pada penerapan metode <i>Create Case Studies</i> dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ?	83
2. Adakah efektivitas pada penerapan metode <i>Create Case Studies</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa ?	85
BAB V PENUTUP.....	88
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR TABEL

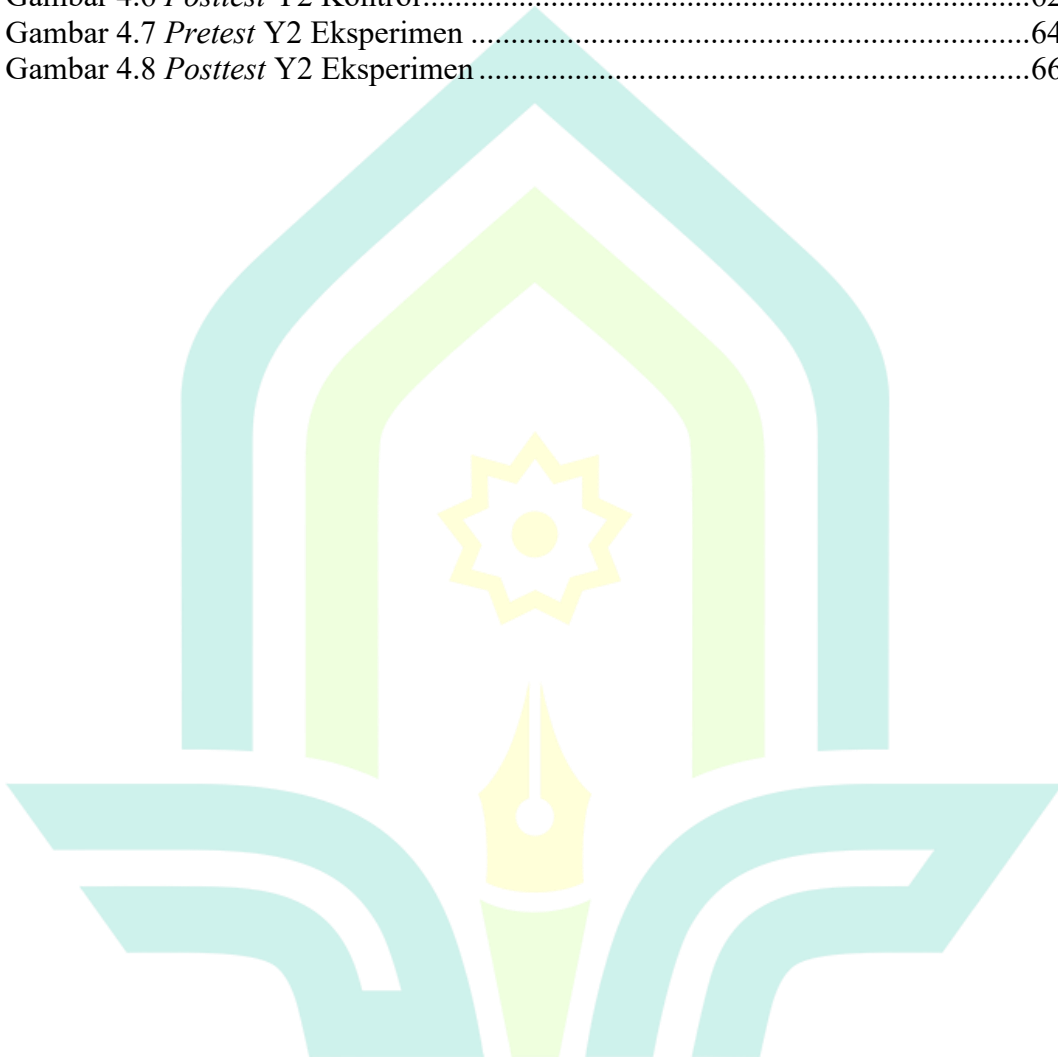
Tabel 2.1 Kriteria dan Indikator Berpikir Kritis <i>FRISCO</i> Ennis	23
Tabel 3.1 Skema Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs 45 Wiradesa.....	42
Tabel 3.3 Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	45
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket	46
Tabel 3.5 Kategori Minat Belajar	46
Tabel 3.6 Kisi-kisi angket tentang Minat Belajar	46
Tabel 3.7 Kriteria Gain Ternormalisasi	42
Tabel 3.8 Kriteria penentuan tingkat keefektifan.....	42
Tabel 4.1 Kategori dan Frekuensi <i>Pretest</i> Y1 Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.2 Hasil Statistik Y1 <i>Pretest</i> kelas kontrol.....	54
Tabel 4.3 Kategori dan Frekuensi <i>Posttest</i> Y1 Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.4 Hasil Statistik Y1 <i>Posttest</i> kelas kontrol.....	56
Tabel 4.5 Kategori dan Frekuensi <i>Pretest</i> Y1 Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4.6 Hasil Statistik Y1 <i>Pretest</i> kelas eksperimen.....	57
Tabel 4.7 Kategori dan Frekuensi <i>Posttest</i> Y1 Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4.8 Hasil Statistik <i>Posttest</i> Y1 kelas eksperimen.....	59
Tabel 4.9 Kategori dan Frekuensi <i>Pretest</i> Y2 Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.10 Hasil Statistik <i>Pretest</i> kelas kontrol.....	61
Tabel 4.11 Kategori dan Frekuensi <i>Posttest</i> Y2 Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.12 Hasil Statistik Y2 <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.13 Kategori dan Frekuensi <i>Pretest</i> Y2 Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 4.14 Hasil Statistik Y2 <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 4.15 Kategori dan Frekuensi <i>Posttest</i> Y2 Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 4.16 Hasil Statistik Y2 <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Variabel Y1 <i>Pretest</i>	67
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Variabel Y1 <i>Posttest</i>	57
Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Variabel Y2 <i>Pretest</i>	68
Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas Variabel Y2 <i>Posttest</i>	59
Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Y1 <i>Pretest</i>	70
Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Y1 <i>Posttest</i>	71
Tabel 4.23 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Y2 <i>Pretest</i>	71
Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Y2 <i>Posttest</i>	71
Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y1 <i>Pretest</i>	72
Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y1 <i>Posttest</i>	72
Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y2 <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	72
Tabel 4.28 Hasil Uji Homogen Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Y1.....	73
Tabel 4.29 Hasil Uji Homogen Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Y2.....	73
Tabel 4.30 Output <i>Paired Samples Test</i> Kelas Eksperimen.....	74
Tabel 4.31 Output <i>Paired Samples Test</i> Kelas Kontrol.....	75
Tabel 4.32 Output Uji <i>Independent Sampel Test</i>	75
Tabel 4.33 Output <i>Paired Samples Test</i> Kelas Eksperimen.....	76
Tabel 4.34 Output <i>Paired Samples Test</i> Kelas Kontrol.....	76
Tabel 4.35 Output Uji <i>Independent Sampel Test</i>	77
Tabel 4.36 Hasil Uji N-Gain Score X terhadap Y1.....	78

Tabel 4.37 Hasil Uji N-Gain Score X terhadap Y2.....	80
--	----



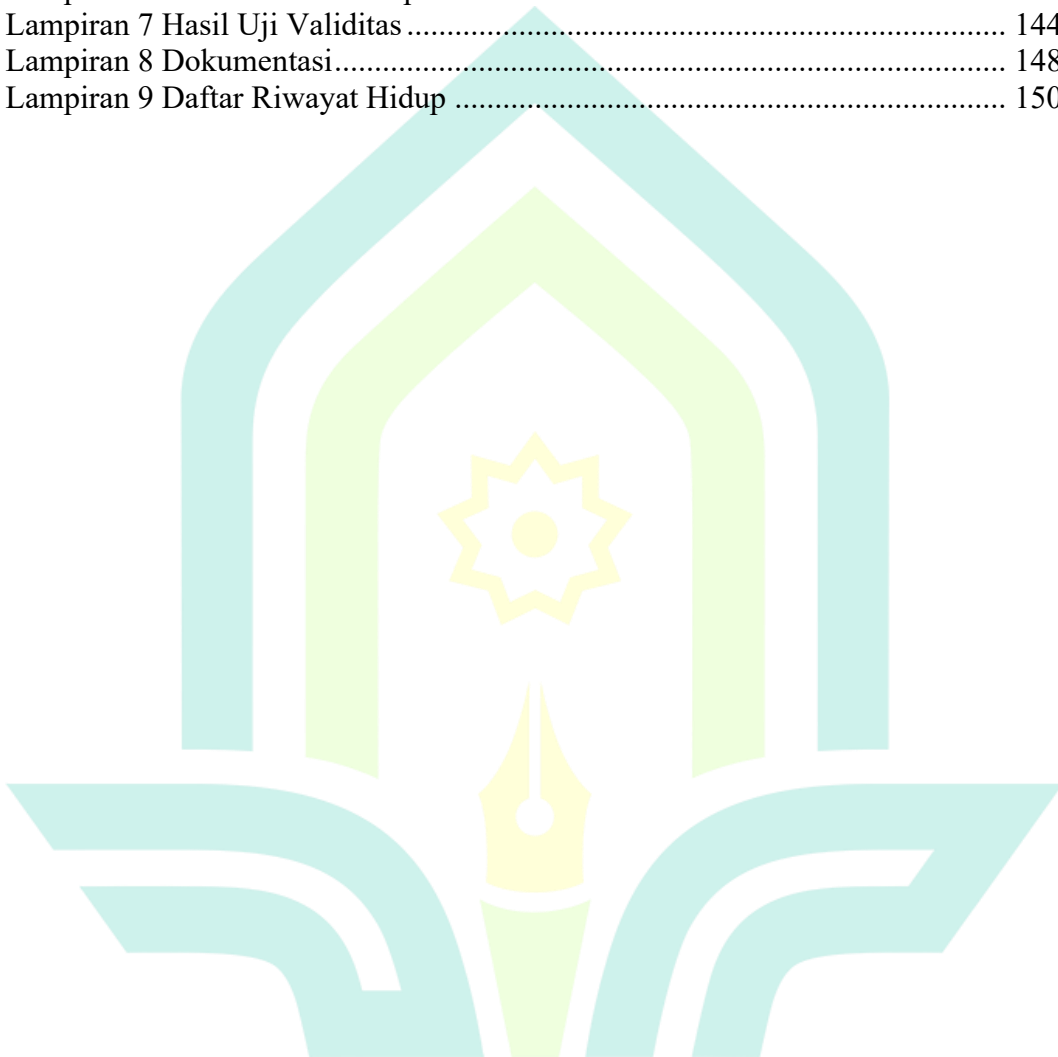
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	38
Gambar 4.1 <i>Pretest</i> Y1 Kontrol.....	54
Gambar 4.2 <i>Posttest</i> Y1 Kontrol.....	55
Gambar 4.3 <i>Pretest</i> Y1 Eksperimen	57
Gambar 4.4 <i>Posttest</i> Y1 Eksperimen	58
Gambar 4.5 <i>Pretest</i> Y2 Kontrol	60
Gambar 4.6 <i>Posttest</i> Y2 Kontrol.....	62
Gambar 4.7 <i>Pretest</i> Y2 Eksperimen	64
Gambar 4.8 <i>Posttest</i> Y2 Eksperimen.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 2 Surat Selesi Penelitian	85
Lampiran 3 Blangko Bimbingan.....	86
Lampiran 4 Modul Ajar	87
Lampiran 5 Angket dan Kuesioner Penelitian	114
Lampiran 6 Hasil Jawaban Responden	134
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas	144
Lampiran 8 Dokumentasi.....	148
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	150



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah kebutuhan mendasar individu dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya di dunia luar. Selain itu, pendidikan juga merupakan persiapan yang krusial untuk menghadapi masa depan. Pentingnya pendidikan sebagai pembentuk karakter pribadi setiap individu menjadi suatu hal yang tidak bisa diabaikan (Aprilyanti, 2024:31). Pendidikan bukan sekadar sarana untuk mentransfer pengetahuan, nilai, dan keterampilan, melainkan juga berperan dalam mendorong peserta didik untuk mengoptimalkan potensi dirinya agar mampu melakukan perubahan positif sesuai dengan kapasitas masing-masing (Ningsih, 2024:234). Di abad ke-21, dunia pendidikan mengalami pergeseran cara pandang yang cukup besar dibandingkan masa sebelumnya.

Saat ini, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai proses transfer ilmu, tetapi juga sebagai fondasi utama bagi siswa untuk mendorong terjadinya perubahan. Pendidikan yang berkualitas perlu membekali siswa dengan pengetahuan dasar yang kuat sebagai bekal untuk berkembang dan mendalami bidang tertentu di masa depan. Tantangan pendidikan masa kini adalah bagaimana menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, sekaligus membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 serta nilai-nilai yang kompetitif di kancah global (Iryanti, 2024: 6155). Sesuai laporan dari *World Economic Forum*, pelajar di

abad-21 perlu memiliki 4C, atau berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi (Ardiansyah, 2022: 630). Salah satu penghambat dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di era modern ini adalah masih lemahnya kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh para siswa. Kegagalan dalam proses pembelajaran sering disebabkan oleh iklim kelas yang kurang kondusif dan kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa (Rosmalinda, 2021: 96).

Fikih termasuk mata pelajaran yang menuntut siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh karakteristik materi fikih yang memerlukan analisis mendalam dan pemahaman yang logis.. Tidak hanya membahas hukum-hukum Islam seputar ibadah dan muamalah, fikih juga berfungsi sebagai wadah untuk mengasah keterampilan siswa dalam menganalisis, mempertimbangkan, serta membuat keputusan berdasarkan dalil-dalil syariat (Mubarak dkk, 2024 : 1106). Dengan demikian, pembelajaran fikih sebaiknya tidak hanya difokuskan pada aktivitas menghafal hukum-hukum Islam, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mendalam agar siswa mampu memahami serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dipilihnya fikih sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya yang strategis dalam membentuk pola pikir dan sikap siswa sebagai generasi penerus umat Islam.

Dalam lingkup pendidikan Islam, fikih menjadi media penanaman nilai-nilai religius sekaligus sebagai wadah pengembangan nalar hukum yang

rasional. Melalui pembelajaran yang melibatkan keterampilan berpikir kritis, siswa tidak hanya belajar tentang "apa yang harus dilakukan", tetapi juga memahami alasan di balik tindakan tersebut serta cara mengaplikasikannya secara kontekstual dalam kehidupan nyata. Kemampuan ini sangat penting untuk membekali siswa menghadapi tantangan sosial dan moral di era modern yang semakin kompleks. Meski demikian, di MTs 45 Wiradesa kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran fikih masih tergolong rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung fokus pada hafalan materi, tanpa memahami esensi atau makna mendalam dari hukum-hukum yang dipelajari. Ketika diberikan studi kasus sederhana, mereka sering kesulitan menghubungkan materi dengan realitas kehidupan di sekitarnya, yang mencerminkan lemahnya kemampuan analisis dan evaluasi terhadap ajaran Islam secara utuh.

Di sisi lain, minimnya minat siswa terhadap pelajaran fikih turut memperburuk kondisi tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas VIII MTs 45 Wiradesa, terlihat bahwa banyak siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka menunjukkan partisipasi yang rendah dalam diskusi, tidak banyak bertanya, serta tampak kurang antusias terhadap materi yang diajarkan. Bahkan saat diberikan tugas individu atau kelompok, hanya sedikit yang terlihat benar-benar terlibat secara aktif. Temuan ini menegaskan bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap fikih masih belum sesuai dengan harapan. Ketika siswa memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas pembelajaran, hal itu menunjukkan adanya ketertarikan terhadap proses

belajar. Metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan pada proses mengajar berperan penting terhadap minat belajar siswa, penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi. Umumnya, minat belajar yang rendah berkontribusi pada hasil belajar yang kurang optimal, sedangkan minat belajar yang tinggi seringkali berkaitan erat dengan pencapaian akademik yang baik (Azizah, 2023 : 31- 40).

Umumnya, Guru yang menggunakan metode pembelajaran klasikal atau konvensional seringkali kurang memenuhi kebutuhan individual siswa, yang berujung pada rendahnya minat belajar. Situasi ini berdampak pada minimnya partisipasi dan kontribusi siswa selama kegiatan belajar, sehingga pemahaman materi menjadi minim dan minat terhadap pelajaran menurun (Kencanawaty, 2016 : 81). Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif serta menumbuhkan minat belajar siswa, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Guna mencapai hasil yang diharapkan, penerapan metode Create Case Studies menjadi salah satu pilihan yang efektif. Metode ini menggunakan bantuan kartu untuk menulis dan menjawab kasus yang telah dibuat oleh kelompok yang terdiri dari beberapa siswa berdasarkan topik yang sudah ditentukan oleh guru, setelah itu siswa mencocokkan kartu kasus dan jawaban kasus tersebut dan di presentasikan untuk mengetahui pandangan mengenai kasus dan jawaban dari kelompok yang mendapatkan bagian tersebut. Metode ini mengajak siswa untuk aktif menciptakan dan memecahkan studi kasus berdasarkan topik yang telah ditentukan, yang tidak hanya meningkatkan

keterampilan berpikir kritis, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih tertarik pada materi yang diajarkan.

Namun, meskipun metode *Create Case Studies* telah diterapkan dalam berbagai penelitian, hasilnya belum selalu optimal. Penelitian oleh Lestari, Ariyanto, dan Harlita (2020 : 17) yang menggabungkan model *Numbered Heads Together* berbasis *Student Created Case Studies* (NHT-SCCS) menunjukkan hasil yang belum memadai dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Kegagalan ini disebabkan oleh kurangnya relevansi studi kasus yang dikembangkan dengan konteks siswa serta kurangnya pembimbingan yang lebih mendalam dalam proses pembuatan kasus. Di samping itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji metode *Create Case Studies* dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman kritis seperti fikih, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengoptimalkan metode *Create Case Studies*, dengan memperhatikan relevansi kasus yang dikembangkan dan keterlibatan aktif siswa dalam menciptakan serta menganalisis kasus yang sesuai dengan kehidupan mereka. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran fikih di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berusaha mengkaji topik pembelajaran fikih dalam upaya memperkuat kapasitas berpikir kritis siswa serta minat belajarnya. Harapannya, pembelajaran fikih dapat berjalan lebih

efektif dan membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar. Hasilnya, peneliti termotivasi untuk menyelidiki topik berdasarkan judul **“EFEKTIVITAS METODE *CREATE CASE STUDIES* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa memerlukan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran fikih, namun saat ini kemampuan tersebut masih rendah. Ini disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan ketidakmampuan siswa untuk memahami dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Metode Pembelajaran klasikal atau konvensional seringkali tidak memenuhi kebutuhan individual siswa, yang berujung pada rendahnya minat belajar. Hal ini menyebabkan kurangnya peran dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman materi menjadi minim dan minat terhadap pelajaran menurun.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam bagian identifikasi masalah, fokus penelitian ini dibatasi pada dua hal utama, yaitu kemampuan berpikir kritis dan minat belajar. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *Create Case Studies*.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan serta untuk memperjelas fokus kajian agar pembahasan lebih terarah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah efektivitas pada penerapan metode *Create Case Studies* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs 45 Wiradesa ?
2. Adakah efektivitas pada penerapan metode *Create Case Studies* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs 45 Wiradesa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas dapat dibuat tujuannya untuk :

1. Mengetahui adakah efektivitas penerapan metode *Create Case Studies* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs 45 Wiradesa.
2. Mengetahui adakah efektivitas penerapan metode *Create Case Studies* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs 45 Wiradesa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting. Secara khusus, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan bagi para pembaca, terutama mengenai penggunaan metode *Create Case Studies* dalam konteks pembelajaran fikih. Penelitian ini akan membantu memperjelas pengaruh antara penggunaan metode *Create Case Studies* dengan bakat siswa dalam analisis kritis dan minat mempelajari fikih. Temuan penelitian ini, khususnya terkait mata pelajaran fikih, dapat membantu membentuk kurikulum sekolah menengah dan strategi pengajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki nilai guna langsung dan mudah diaplikasikan oleh masyarakat. Manfaat praktisnya terlihat dari kontribusi nyata terhadap objek penelitian, individu, tim, maupun institusi. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dan memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak. Dampak positif penelitian Pihak-pihak terkait seperti murid, guru, dan penulis bisa langsung merasakan hal ini. Diantara kelebihan tersebut yaitu :

a) Bagi Siswa

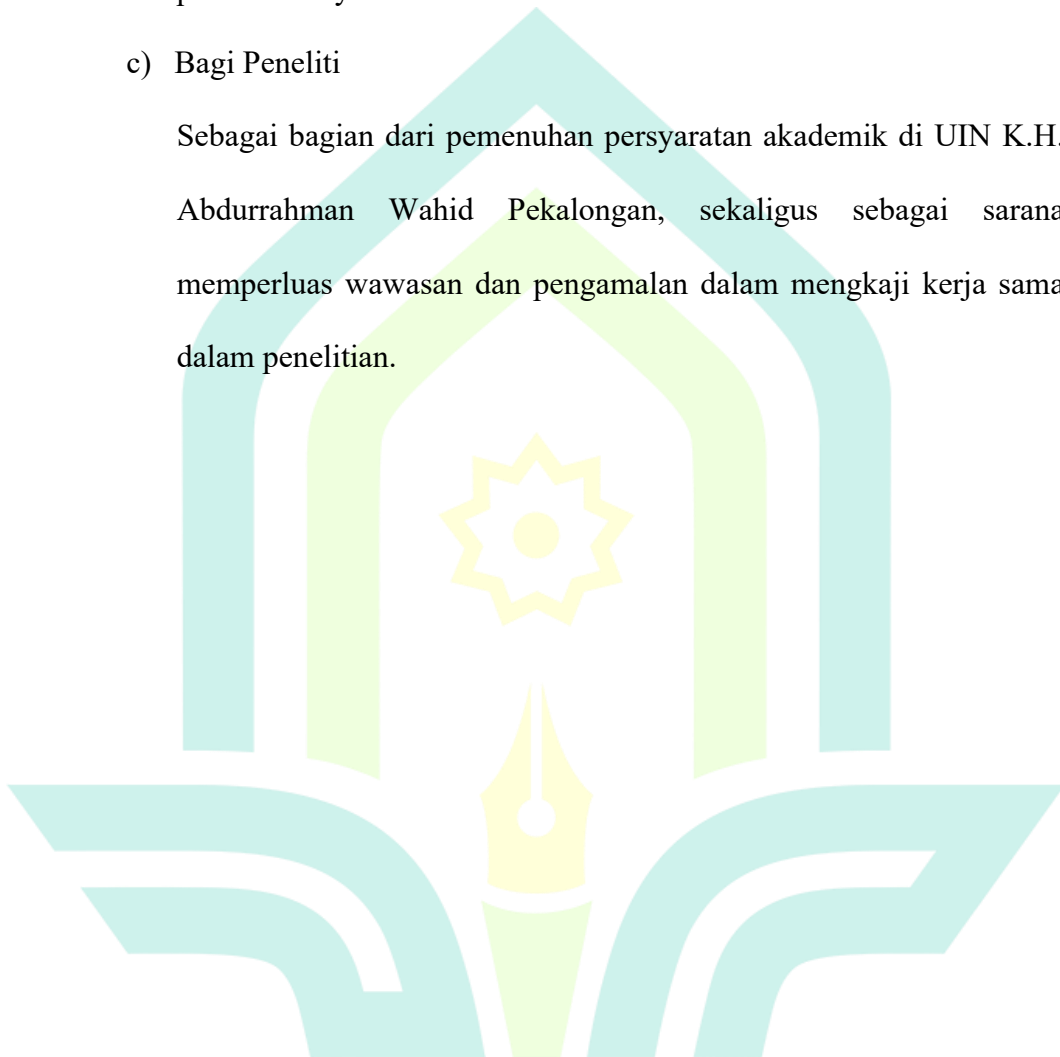
Penelitian ini dapat memperluas pikiran, kreativitas sehingga dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan kapasitas siswa untuk berpikir kritis, dan keterampilan murid untuk berkolaborasi dikelompok, memecahkan permasalahan bersama, mengungkapkan sudut pandang, dan mengambil tanggung jawab.

b) Guru

Memberikan akses kepada guru terhadap alternatif pembelajaran fikih yang dapat ditingkatkan guna meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis murid guna memaksimalkan hasil pendidikannya.

c) Bagi Peneliti

Sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus sebagai sarana memperluas wawasan dan pengamalan dalam mengkaji kerja sama dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang dipaparkan terkait efektivitas metode *Create Case Studies* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs 45 Wiradesa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *Create Case Studies* menunjukkan adanya efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran fikih di MTs 45 Wiradesa. Hal ini dibuktikan melalui kenaikan nilai posttest yang signifikan serta dukungan hasil uji statistik yang memperkuat keberhasilan strategi pembelajaran tersebut.
2. Penerapan metode *Create Case Studies* menunjukkan adanya efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs 45 Wiradesa. Keberhasilan ini terjadi karena metode tersebut mengajak siswa untuk berperan aktif, mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa secara nyata.

5.2 Saran

1. Peserta didik harus dipastikan benar-benar memahami langkah-langkah metode *Create Case Studies*, sehingga diperlukan penambahan waktu untuk beradaptasi agar mereka lebih akrab dengan metode tersebut.
2. MTs 45 Wiradesa diharapkan dapat memperhatikan temuan dari penelitian ini dan menerapkan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta minat belajar siswa. Selain itu, perlu adanya pengembangan strategi yang lebih bervariasi dibandingkan yang telah diterapkan sebelumnya. Guru juga diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan berpikir dan minat belajar siswa dengan memberikan rangsangan yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa di kelas. Hal ini bisa dilakukan dengan memposisikan diri sebagai fasilitator, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mampu mencari informasi melalui berbagai media lainnya.
3. Menyadari keterbatasan kemampuan dan kesederhanaan penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa hasil penelitian ini bukanlah simpulan akhir, sehingga perlu dilakukan pendalaman lebih lanjut metode *Create Case Studies* melalui desain dan durasi yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati, A. A. (2023). *Minat Belajar Anak Slow Learner*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anggraeni, L. (2011). Penerapan metode studi kasus dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah hubungan internasional. *Media Komunikasi FPIPS*, 10(2), 187.
- Anggraini. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6493.
- Anwar, F. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Apriliani, Y. (2023). *Pengaruh Metode Pembelajaran Studi Kasus (Case Study) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SMA Negeri 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran*, (Doctoral dissertation, Purwokerto: FKIP UMP).
- Aprilyanti, S. (2024). Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi. *Journal Of Information Systems and Management*, 3(2), 31.
- Ardiansyah, A. S. (2022). Upaya Mengembangkan Keterampilan 4C melalui Challenge Based Learning. *PRISMA (Prosiding Seminar Nasional Matematika)*, vol.5, 627–637.
- Ariadila, S. N. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 666.
- Arundhati, I. N. (2019). Pengaruh Metode Student Created Case Studies Berbantuan Flip Chart terhadap Tingkat Kemandirian dan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal EMASAINS*, 8(1), 33.
- Asmarita, T. (2023). *Efektivitas Metode Klarifikasi Nilai Pada Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Peserta Didik Di MTS Al Muhajirin Panjang*, (Doctoral dissertation Lampung: FTK UIN Raden Intan Lampung).

- Awaliyah, W., & Fitrianna, A. Y. (2018). Hubungan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematik Siswa Smp Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(2), 94..
- Azizah, N. N. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Iklim. *In Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains dan Teknologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 31-40).
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 92.
- Ester, S. D. (2023). *Metodologi Penelitian Vokasi*. Sleman: Deepublish.
- Fadhli, M. R, A. (2018). *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Fitriani, R., Dinie A., Yayang F., Naura L. 2021. Penggunaan Metode Student Created Case Studies untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6: 4818–4826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1563>.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafafa Publishing.
- Heny, U., Razaqi, R. S., & Suparto, A. A. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Blended Learning Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas X Multimedia SMKS Ibnu Kholdun Al-Hasyimi Tahun Pelajaran 2020/2021. *Holistic Science*, 1(2), 25-28.
- Indonesia, K. A. (2013). *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Depag RI. Cet.ke-2.
- Indonesia, K. A. (2014). *Kurikulum 2013 Mata Plajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Jakarta: Depag RI.
- Indonesia, K. B. (2024, April 24). <https://kbbi.web.id/pikir>. Retrieved from <https://kbbi.web.id/>.
- Iryanti, V. A. (2024). Abad 21 : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran PAI melalui Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1) , 6155-6156.

- Jaedun, A. (2011). *Metode Penelitian Eksperimen, Artikel Ilmiah*,. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Kartika, H. H. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Kemdikbud, P. b. (2025, 4 13). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*, pp. <https://kbbi.web.id/pikir-atau-fikir>.
- Kencanawaty, G. (2016). Pengaruh metode pembelajaran kooperatif dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa. *Research and Development Journal Of Education*, 2(2). 81.
- Khairani, D. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Case Study dan Minat terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA N 2 Solok Selatan. *Journal on Education*, 7(1), 2324.
- Kholifah. (2017). *Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Pada Siswa SMP Kelas IX*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kristiani, K., RS, R. S., & Rahma, F. N. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika (JIPM)*, 3(2), 62.
- Laila, S. N. (2022). Penerapan Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 11 Excellent di MTs Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2021/2022. *UIN K.H. Achmad Siddiq : Skripsi*.
- Lestari, D. A., Ariyanto, J., & Harlita, H. (2020). Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dengan Model Problem-Based Learning dan Numbered Heads Together Berbasis Student Created Case Studies. *Edusains*, 12(1), 17.
- Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis & PBL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Louise, H. (2022). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik*. Magetan Jawa Timur: AE Media Grafika.
- Melvin, S. L. (2016). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif (Cet. XI)* . Bandung: Nuansa Cendekia.

- Monica, S., & Feskariani, D. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Atas: Persepsi Siswa Tentang Manfaat dan Hambatan. *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan*, 11(2), 58.
- Mubarak, A. Z., Dzaky, A., & Syahrani, S. (2024). Implementasi Model PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1097-1112.
- Muhajir, N. d. (2016). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Mustikawati, E. (2018). Pengaruh Metode Create Case Studies di sertai media gambar terhadap kemampuan Berpikir Kritis dan sikap ilmiah peserta didik pada materi system gerak kelas XI MAN 2 Bandar . *Skripsi*, 1-107.
- Nazmi, M. (2017). Penerapan media animasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMA PGII 2 Bandung. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 42-54.
- Ningsih, W. (2024). Konsep Pendidikan Profetik Sebagai Pilar Humanisme. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(1), 239.
- Nopitasari, A. (2012). Pengaruh metode student created case studies disertai media gambar terhadap keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Negeri Mojolaban Sukoharjo. *Pendidikan Biologi, Skripsi*. 101.
- Novita, T. &. (2021). Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas VII D MTs Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 1(02), 59-60.
- Penyunting, T. (2015). *Pedoman Skripsi Jurusan Tarbiyah* . Pekalongan: STAIN Pealongan preiss.
- Pratama, I. P., Ali, M., Husni, M., & Fatimah, S. (2024). The Concept Of Implementing Active Learning Strategies In Islamic Religious Education Learning. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 5(2), 129.

- Pratama, R. W. (2021). *Pengembangan Model Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS) Berbasis Active Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Matematika (Penelitian dan Pengembangan di Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Weru)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)), 46.
- Pratiwi, C. N. (2019). Efektivitas Metode Participant created case studies terhadap pemahaman konsep usaha dan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari di SMP negeri 7 Majene. *skripsi*, 1-82.
- Prawiyogi, d. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5, 449.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Wahyudi, N. A., Setyawan, M. A., Riyadi, R., & Syaifuddin, M. (2025). Pentingnya Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh bagi Siswa Sekolah: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis. *Quantum Edukatif: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 1-10.
- Purwanti, W. L. d. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(7), 5-6.
- Putri, L. F. E. (2024). Pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(4), 423.
- Rahmawati, S. M. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Topik Klasifikasi Materi dan Perubahannya Siswa SMP Negeri di Kabupaten Magetan. *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)*, 173–178.
- Ratna, d. (2017). Critical Thingking Skill: Konsep dan Indikator Penilaian. *Jurnal Taman Cendekia*, 1(2), 128.
- Rasyidi, A. (2024). Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis sebagai pengembang pemahaman serta pengamalan ajaran Islam kehidupan sehari-hari. *Islamic Education Review*, 1(1), 12.

- Rosmalinda, N. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Tipe PISA. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 96-483.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis faktor-faktor keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 433.
- Sarbani, D. A. (2020). Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan. *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 8(01), 69.
- Sembring, M. F. (2023). *Pengaruh Penggunaan Metode Create Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Pada Kelas VII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang*. Universitas Muhammadiyah: Skripsi, 12.
- Setyawan, M. A., Fadholi, A. R., Pujiono, I. P., Shilla, R. A., Wahyudi, N. A., & Prayogi, A. (2025). Sosialisasi Tanggap Bencana Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Hidrometeorologis Bagi Warga Desa Kasimpar Pekalongan. *Jurnal Abdimas Indonesia Berkarya*, 1(2), 35-45.
- Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 3(1), 16-28.
- Silberman, M. (1996). *Active learning: 101 strategies to teach any subject*. Prentice-Hall, PO Box 11071, Des Moines, IA 50336-1071.
- Siregar, Z. M. (2023). *Structural Equation Modeling Konsep Dan Implementasinya Pada Kajian Ilmu Manajemen Dengan Menggunakan Amos*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Siswono, T. Y. (2016). Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Senatik 1)*, 13.

- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukarelawa, T. K. (2024). *N-Gain vs Stacking*. Bantul,D.I.Y: Suryacahya.
- Sunaryati, T., Nurmala, A., Rahayu, S., & Sholicha, N. A. (2024). Penerapan metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan pemahaman materi PKn di sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Kajian Pendidikan*, 8(11), 17.
- Susanti, W. (2020). *Pemikiran Kritis dan Kreatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Suyanti, K. N. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di MI/SD dan PIAUD*. Sumatera Utara: Prodi PGMI & PIAUD UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Bogor, Jawa Barat: Guepedia.
- Wafi, M. N., Wuryadi, W., & Haryanti, E. H. W. (2020). Metode Pembelajaran Student-Created Case Studies Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(2), 215-228.
- Wardana, A. D. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Yurike, A. d. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Zahra, S. M. A. (2023). Efektivitas Model Learning Cycle 7E dengan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Peserta Didik, (*Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*).